

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah peneliti menemukan temuan-temuan dan analisis peneliti, maka peneliti memberi kesimpulan bahwa proses rekrutmen politik yang dilakukan oleh DPD PSI Kota Tangerang Selatan memiliki empat tahap, yaitu tahap pendaftaran, tahap wawancara, tahap debat, dan tahap pengumuman yang dilakukan secara bertahap dan melalui beberapa proses seleksi. Seleksi yang pertama adalah tahapan pendaftaran dengan total pendaftar sebanyak 38 orang yang di dominasi oleh non kader PSI. Tahapan selanjutnya adalah tahapan wawancara yang dilaksanakan di DPP PSI di Jakarta Pusat dengan menggunakan panelis-panelis independent sebanyak 12 orang dan tiga orang panelis berasal dari DPP PSI.

Tahapan ketiga adalah debat yang merupakan tahapan lanjutan dari wawancara, dari 18 orang yang ikut proses wawancara, dalam debat tersisa 11 orang peserta konvensi. Tahapan debat ini melibatkan dua panelis yang merupakan seorang akademisi dan DPP PSI yang diselenggarakan di salah satu hotel di Kota Tangerang Selatan. Tahap terakhir adalah tahapan pengumuman yang menggunakan dua indikator dalam menilai, yaitu indikator wawancara dan penilaian juri, serta indikator survei. Pada tahapan pengumuman nilai peserta di sampaikan melalui *website* PSI dengan transparansi nilai-nilai dewan juri dan hasil survei.

Pengorganisasian dalam tubuh Partai Solidaritas Indonesia DPD Kota

Tangerang Selatan dalam teori Rahat dan Hazan memiliki hasil yang berbeda-beda dari tiap indikator yang dijelaskan dalam teori. Jika melihat kandidat yang bisa di nominasikan, pengorganisasian DPD PSI Kota Tangerang Selatan adalah semi inklusif, karena DPD PSI Kota Tangerang Selatan membuka bagi siapa saja warga negara Indonesia khususnya di Kota Tangerang Selatan untuk mengikuti konvensi, tetapi DPD PSI Kota Tangerang Selatan membuat syarat tambahan seperti tidak berpoligami, dan tidak pernah melakukan KDRT. Dalam poin siapa tim penyeleksi dari konvensi tersebut dan dilihat dalam pengorganisasian partai, DPD PSI Kota Tangerang Selatan dan menempatkan titik yang moderat tapi cenderung eksklusif, karena DPD PSI Kota Tangerang Selatan menggunakan juri-juri independen dan juga DPP PSI untuk menjadi penyeleksi.

Indikator ketiga dari teori Rahat dan Hazan berbicara tentang lokasi seleksi, dalam pengorganisasian partai politik yang dilakukan oleh DPD PSI Kota Tangerang Selatan adalah sentralisasi fungsional, yaitu terpusatnya proses seleksi yang dilaksanakan di DPP PSI dan peserta yang mewakili kelompok-kelompok. Indikator keempat adalah melihat bagaimana kandidat diputuskan oleh partai politik. DPD PSI Kota Tangerang Selatan dalam memutuskan siapa yang menjadi kandidat PSI dengan cara menggabungkan nilai wawancara yang sebelumnya dilaksanakan dan juga nilai survei tiap pasangan calon. Dua indikator tersebut yang akan dijumlahkan dan ditetapkan sebagai pemenang konvensi dengan nilai tertinggi, yaitu Muhamad seorang Sekertaris Daerah Kota Tangerang Selatan periode 2017-2020.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti teliti tentang rekrutmen politik Partai Solidaritas Indonesia pada pilkada serentak 2020 di Kota Tangerang Selatan agar menjalankan rekrutmen politik yang berprinsip pada asas keterbukaan dan menjalankan proses demokrasi yang baik maka disarankan dan direkomendasikan :

1. Seharusnya partai politik khusus Partai Solidaritas

Indonesia dalam melakukan rekrutmen menjalankan prinsip yang demokratis yaitu memberikan kesempatan kepada seluruh masyarakat untuk mengikuti proses rekrutmen tanpa syarat tambahan.

2. Partai politik dalam proses rekrutmen lebih baik hanya menggunakan penyeleksi dari independen yang konsen terhadap beberapa isu yang sesuai dengan visi misi partai, dan juga mengundang tokoh masyarakat lokal yang mengetahui bagaimana problematika Kota Tangerang Selatan.

3. Keterbatasan peneliti membuat peneliti hanya meneliti satu partai politik di Kota Tangerang Selatan yaitu Partai Solidaritas Indonesia, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait rekrutmen politik yang dilakukan oleh partai lainnya. Kota Tangerang Selatan pada Pilkada 2020 nanti

melihatkan dinasti politik yang kental dalam seluruh pasangan calon, sehingga menarik untuk diteliti dalam kandidasi calon yang berhubungan terhadap dinasti politik.

